

PEMANFAATAN DRONE PADA TEKNIK BIRD EYE DALAM PERANCANGAN FILM DOKUMENTER PAK MISWADI PELUKIS TULISAN BELAKANG TRUK

Adam Giffari, Huddiansyah
Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510
huddiansyah@esaunggul.ac.id

Abstract

Film is a communication medium for delivering a message through moving images, utilizing camera technology, color and sound. Films can be grouped into two types of division, namely fiction films and non-fiction films. Documentary films are classified as non-fiction films. Documentary films are films that document reality. The author chooses the theme of portrait or biography because it presents the life story of a famous figure or ordinary people whose life history is considered great, interesting, unique, or sad. The documentary film "Pak Miswadi" is a film that tells the story of the life of an heir to the back of a truck. The purpose of writing this final project is to convey that there is a profession of painting the back of a truck, which maybe not many people know about this profession, because people only see his works without knowing who made the works.

Keywords: Drone, Documentary Film, Truck back painter, Planning

Abstrak

Film merupakan media komunikasi untuk penyampaian sebuah pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Film dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis pembagian, yaitu film fiksi dan film non fiksi. Film dokumenter termasuk ke dalam jenis film non fiksi. Film dokumenter merupakan film yang mendokumentasikan kenyataan. Penulis memilih mengangkat tema potret atau biografi karena mempresentasikan kisah hidup seorang tokoh terkenal ataupun masyarakat biasa yang riwayat hidupnya dianggap hebat, menarik, unik, atau menyedihkan. Film dokumenter "Pak Miswadi" merupakan salah satu film yang bercerita tentang kehidupan seorang pewaris tulisan belakang truk. Penulisan karya tugas akhir ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa adanya profesi pelukis tulisan belakang truk yang mungkin tidak banyak masyarakat yang tahu mengenai profesi ini, karena masyarakat hanya melihat karya-karyanya saja tanpa tahu siapa yang membuat karya-karya tersebut.

Kata Kunci: Drone, Film Dokumenter, Pelukis belakang truk, Perancangan

Pendahuluan

Pada saat ini bentuk penciptaan seni lukis semakin beragam, bukan hanya dalam media sebidang kanvas melainkan banyak media-media yang digunakan seniman dalam menciptakan karya seni lukis. Salah satunya seni lukis urban. Seni urban memanfaatkan ruang publik dan ruang terbuka sebagai media penyampaian seni. Seni urban memunculkan sebuah ruang alternatif. Dalam penciptaan karya seni urban yaitu medium di belakang truk.

Salah satu senimannya adalah Pak Miswadi. Pak Miswadi merupakan seorang pelukis tulisan belakang truk. Pak Miswadi atau biasa dipanggil Pak Mis tinggal dan menetap di Pasar Induk, Cipinang, Jakarta.

Awal mula Pak Mis terjun ke dalam profesi melukis tulisan belakang truk diajak oleh sang ayah yang bernama Pak Buyung. Pak Buyung sudah menekuni profesi melukis tulisan sejak 1977 sampai

beliau wafat. Kemudian Pak Mis mewariskan keahlian sang ayah dalam melukis tulisan belakang truk. Selain melukis tulisan belakang truk Pak Mis juga melukis tulisan papan nama toko beras hampir semua toko beras di daerah Pasar Induk, Cipinang menggunakan jasa Pak Mis. Pak Mis memiliki ciri khas dalam melukis tulisan dengan menggunakan warna cerah seperti hijau, biru dan kuning agar tulisan yang dibuatnya terlihat lebih jelas. Namun sejak pandemi karir Pak Mis sebagai pelukis tulisan belakang truk maupun papan nama toko beras menurun. Pak Mis terpaksa mencari profesi baru sebagai kenek supir truk beras.

Landasan Teori

Menurut Himawan Pratista dalam bukunya *Memahami Film* (2008: 4) Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Film

dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Tidak seperti film fiksi, film dokumenter tidak memiliki plot namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argumen dari sineasnya. Film dokumenter juga tidak memiliki tokoh protagonis dan antagonis, konflik, serta penyelesaian seperti halnya film fiksi. Struktur bertutur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan agar memudahkan penonton untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta yang disajikan.

Dalam film dokumenter ini terdapat scene pengambilan gambar menggunakan drone dengan teknik bird eye.

Istilah bird eye ini dipakai ketika kita mengambil gambar dari sudut super tinggi dan jarak jauh. efek ini disebut bird eye karna gambar yang didapat seperti penglihatan burung ketika terbang di angkasa.

Metode

Bagian ini menjelaskan bagaimana metode pengumpulan data yang dilakukan dalam proses perancangan. Metode pengumpulan data ini sesuai dengan kebutuhan proyek. Cara pengumpulan data diantaranya :

a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat dimana Pak Miswadi bekerja kemudian melakukan tatap muka dan wawancara untuk mendapatkan data informasi.

b. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai objek penelitian.

Hasil

Konsep Perancangan

Merupakan metode perancangan model sistem yang meliputi tahap pra-produksi yaitu pembuatan konsep dan ide, pembuatan skenario, storyboard dan teknik bird eye.

Pra Produksi

Tahap persiapan merupakan tahap awal dari sebuah perancangan. Tahap ini membahas ide serta konsep dari desain tersebut. Dibawah ini akan dijelaskan secara rinci mengenai proses tahap persiapan.

Konsep dan ide yang dibuat agar penonton tahu bahwa adanya profesi pelukis tulisan belakang

truk yang mungkin tidak banyak masyarakat yang tahu mengenai profesi ini, karena masyarakat hanya melihat karya-karyanya saja tanpa tahu siapa yang membuat karya-karya tersebut.



Gambar 1. Konsep dan Ide Skenario dibuat dengan narasi tentang Indonesia, seni lukis dan history dari Pak Miswadi.



Gambar 2. Skenario

Storyboard, pada tahap ini visual akan mulai di aplikasikan secara sketsa dan lebih detail lagi.

Scene 1 : opening bumper menggunakan drone dengan teknik bird eye, pemandangan candi borobudur.

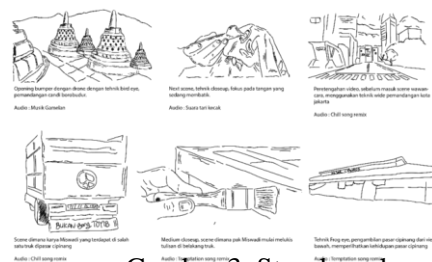
Scene 2 : teknik close up fokus pada tangan yang sedang membatik.

Scene 3 : sebelum masuk scene wawancara, menggunakan teknik wide pemandangan kota jakarta.

Scene 4 : karya Pak Miswadi yang terdapat di salah satu truk di pasar cipinang.

Scene 5 : medium close up Pak Miswadi mulai melukis tulisan di belakang truk.

Scene 6 : teknik frog eye, pengambilan pasar cipinang dari view bawah, memperlihatkan kehidupan pasar cipinang.



Gambar 3. Storyboard

Teknik Bird Eye pengambilan pasar cipinang dari view atas, memperlihatkan kehidupan orang-orang di pasar cipinang.



Gambar 4. Teknik Bird Eye

Produksi

Setelah tahap praproduksi, tahap selanjutnya adalah tahap produksi dalam pembuatan film dokumenter dan desain pendukung lainnya. Kemudian mendetailkan sketsa storyboard menjadi scene asli dalam film dokumenter.

Beberapa scene yang terdapat di sketsa storyboard yang dibuat menjadi scene asli:



Scene 1. Candi Borobudur



Scene 2. Membuat



Scene 3. Kota Jakarta

Pasca Produksi

Kegiatan setelah proses produksi meliputi capturing, editing, rendering, mastering dan hasil

akhir menjadi tampilan yang utuh. Suara atau voice over: penulis merekam suaranya menggunakan *smartphone* kemudian dimasukkan ke dalam *software premiere* untuk diedit dan adjustment bersama background song yang sudah disiapkan. Kemudian melanjutkan untuk *editing*: keseluruhan footage yang sudah dibuat diolah di *software* ini yang dibagi dalam beberapa scene untuk setiap *composition* supaya memudahkan penulis dalam menggerakkan footage-footage yang sudah disiapkan di tahap pra produksi. Tak lupa penulis menambahkan closing berupa credit title untuk setiap nama yang ikut peran dalam perancangan film dokumenter Pak Miswadi pelukis tulisan belakang truk. Setelah semuanya siap, maka video siap untuk melakukan rendering.

Kesimpulan

Salah satu cara untuk menyampaikan informasi fakta melalui film yaitu film dokumenter. Film merupakan penerjemah skenario, dimana tulisan tulisan yang ada dalam skenario nantinya akan di visualkan lewat tata pencahayaan, artistik dan masih banyak lagi. Dan orang yang bertugas untuk menginterpretasikan skenario dalam visual adalah sutradara.

Film dokumenter ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa adanya profesi pelukis tulisan belakang truk yang mungkin tidak banyak masyarakat yang tahu mengenai profesi ini, karena masyarakat hanya melihat karya-karyanya saja tanpa tahu siapa yang membuat karya-karya tersebut melalui film ini diharapkan masyarakat dapat mengenal siapa sosok dibalik pelukis tulisan belakang truk.

Dengan promosi, film ini akan menemukan penontonnya sendiri dengan ini perlahan pasar dari film ini akan terbentuk.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Fauzi, M. (2017). Perencanaan Pencahayaan Buatan Untuk Ruang Membuat Di Perusahaan Batik Plentong Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 4(1), 95-101.
- Fuad, A., & Anggraeni, P. (2021). Kajian Karakteristik Visual Pakaian Tokoh Pada Perancangan Buku Cerita Bergambar Sejarah Perjuangan Sultan Ageng Tirtayasa. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 8, 25-31.
- Fuad, A., Reyza, J. E., Marwan, R. H., & Maulana, D. (2021). *Book Design of Bilingual*

- Illustration Story History of the Struggle" Sultan Ageng Tirtayasa" From Banten. Review of International Geographical Education Online, 11(6), 1340-1354.
- Lucius, C. R., & Fuad, A. (2017, December). Coloring your information: How designers use Theory of Color in creative ways to present infographic. In IOP Conference Series: Materials Science and Engineering (Vol. 277, No. 1, p. 012044). IOP Publishing.
- Lucius, C. R., Imanto, T., & Roespinoedji, D. (2021). Identification of Old Javanese Food in Serat Chentini Through Visual Storytelling. Review of International Geographical Education Online, 11(6), 1332-1339.
- Mustaqim, K., Rabbani, S. A., Surya, G. G., & Agustian, Y. (2021). Design of Mini Plants with Self-Watering Features Using Environmentally Friendly Materials. Review of International Geographical Education Online, 11(6), 1355-1367.
- Nugroho, Sarwo. (2014). Teknik Dasar Videografi. Yogyakarta: ANDI.
- Our Pastimes. *Bird's Eye View*. Diakses dari: <https://ourpastimes.com/birds-eye-view-definition-12217066.html>
- Pertiwi, R., Judianto, O., & Fuad, A. (2021, March). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas Origami "Pengenalan Alam dan Binatang" Sebagai Proses Kreatif Siswa/i KB/TK Islam Salsabila. In Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Vol. 1, No. 01).
- Pratista, Himawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homeria Pustaka.
- Serupa.id. *Pengertian Seni Lukis*. Diakses dari: <https://serupa.id/seni-lukis-pengertian-aliran-tema-alat-teknik-contoh/>
- Sumber Internet:
- Wahyudi, T. (2021). Hibriditas Kebudayaan Jawa Suriname Pada Alat Musik Gamelan. Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 3(2), 115-124.
- Widyastuti, P. A., & Huddiansyah, H. (2020). A Study of the Process of Building and Creating Origami Product of Traditional Cloth West Java: Case Studi: Community Service in PAUD Angrek 011. In IICACS: International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies (Vol. 2, pp. 42-50).
- Willim, E., Wahyudi, T. H., & Zahar, I. (2022, February). Perancangan Ilustrasi Buku "Bibit Cinta" Geshe Michael Roach. In Visual (Vol. 16, No. 2).